

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI DILIHAT DARI FAKTOR RENTABILITAS DAN LIKUIDIS TAHUN 2012-2014

Pande Wayan Ernita

Jurusan Akuntansi Program Diploma III
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail : Pandepande30@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank PT Bank Pembangunan daerah Bali bila dilihat dari faktor Rentabilitas dan Likuiditas Tahun 2012–2014. Penelitian dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Subyek dalam penelitian adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Bali,

obyek dalam penelitian adalah tingkat kesehatan Bank pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilihat dari faktor rentabilitas dan likuiditas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi, sedangkan metode analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor rentabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2012-2014, untuk *return On Aset* (ROA) tahun 2012-2014 dalam keadaan sehat karena lebih dari 1,215% dan untuk Beban Operasional atas Pendapatan Operasional (BO/PO) tahun 2012-2014 dalam keadaan sehat karena kurang dari 93,52%. Faktor likuiditas PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2012-2014, untuk *current rasio* (CR) tahun 2012-2014 dalam keadaan sehat karena lebih dari 4,03%, sedangkan *loan to deposit rasion* (LDR) tahun 2012-2014 dalam keadaan sehat karena kurang dari 94,75%. Secara umum bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali mempunyai tingkat kesehatan bank yang sehat apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat.

Kata Kunci : Rentabilitas, Likuiditas, tingkat kesehatan bank.

Abstract

This study is aimed at investigating the health rate of PT Bank Pembangunan Daerah Bali seen from the rentability and liquidity factors in 2012-2014. This study was conducted in PT Bank Pembangunan Daerah Bali. The subject of this study is PT Bank Pembangunan Daerah Bali, while the object of this study is the health rate of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. The techniques used for data collection are documentation and observation, while the data analysis method used is qualitative and quantitative analysis.

The result of the study shows that rentability factor of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2012-2014, for the return on asset (ROA) in 2012-2014 was in a good condition since it is more than 1.215% and for the operational load and operational income (BO/PO) in 2012-2014 was in a good condition since it is less than 93.52%. The liquidity factor of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2012-2014, for the current ratio (CR) in 2012-2014 was in a good condition since it is more than 4.03%, while for the loan to deposit ratio (LDR) in 2012-2014 was in a good condition because it is less than 94.75%. Generally, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has a good bank health rate if it is compared to the ratio of bank health rate, PT Bank Pembangunan Daerah Bali can be categorized as a healthy bank.

Keywords: Rentability, Liquidity, Bank Health Rate

1. Pendahuluan

Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank.

Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Pertumbuhan yang pesat itu ternyata tidak dapat mendorong terciptanya industri perbankan yang kuat. Analisis laporan keuangan perbankan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan dua aspek penilaian yaitu aspek rentabilitas meliputi ROA, dan BO/PO, sedangkan aspek likuiditas meliputi CR dan LDR dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Informasi dalam laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan menjadi alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang cukup penting dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Dalam menentukan baik buruknya tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dapat dilihat dari Analisa Laporan Keuangan yang meliputi dua aspek penilaian suatu bank yaitu *Earning* (Rentabilitas) dan *Liquidity* (Likuiditas).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat kesehatan bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang dilihat dari kondisi faktor likuiditas dan faktor rentabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, dan observasi. Obyek dalam penelitian adalah Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang dilihat dari faktor likuiditas dan faktor rentabilitasnya. Subyek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2012-2014

3. Hasil dan Pembahasan

a) Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) untuk tahun 2012 sebesar 4,152% , tahun 2013 sebesar 3,881% dan tahun 2014 sebesar 3,702%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada diatas 1,215%. Perubahan *Return On Asset* (ROA) yang terjadi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 sebesar 0,271% sedangkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 menurun menjadi 0,179%.

b) Beban Operasional Atas Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional / pendapatan operasional untuk tahun 2012 sebesar 65,900%, tahun 2013 sebesar 63,214% dan tahun 2014 sebesar 64,736%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada dibawah 93,52%. Perubahan biaya operasional / pendapatan operasional yang terjadi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 sebesar 2,686% sedangkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 menurun menjadi 1,522%.

Faktor Likuiditas

1) Current Ration (CR)

Current Ration (CR) untuk tahun 2012 sebesar 111,429%, tahun 2013 sebesar 112,72% dan tahun 2014 sebesar 114,88%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada diatas 4,05%. Perubahan *Current Ration* (CR) yang terjadi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 sebesar 1,29% sedangkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 naik menjadi 2,16%.

2) *Loan to Deposit Ration (LDR)*

Loan to Deposit Ration (LDR) untuk tahun 2012 sebesar 70,083% tahun 2013 sebesar 75,874% dan tahun 2014 sebesar 81,693%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada dibawah 94,75%. Perubahan *Loan to Deposit Ration (LDR)* yang terjadi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 sebesar 5,791% sedangkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 naik menjadi 5,819%.

Rasio ROA mengalami penurunan pada tahun 2013 dan tahun 2014. Pada tahun 2012 rasio ROA sebesar 4,152% sedangkan pada tahun 2013 rasio ROA sebesar 3,881%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak perusahaan sebesar 33.082.073.987 atau sebesar 6,306% selama periode 2012 sampai 2013, lebih kecil dibandingkan dengan total asset yang mengalami peningkatan sebesar 1.735.109.003.777 atau sebesar 12,728%. Kecilnya peningkatan pada laba sebelum pajak dipicu oleh rendahnya beban non operasionalnya dibandingkan dengan peningkatan pada total asset dipicu oleh kas, giro pada Bank Indonesia, efek-efek, dan kredit yang diberikan. Rasio ROA juga mengalami penurunan pada tahun 2014 dari 3,881% di tahun 2013 menjadi sebesar 3,702%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak perusahaan sebesar 70.013.300.729 atau sebesar 12,555% selama periode 2013 sampai 2014, lebih kecil dibandingkan dengan total asset yang mengalami peningkatan sebesar 2.584.319.156.590 atau sebesar 17,987%. Kecilnya peningkatan pada laba sebelum pajak dipicu oleh rendahnya beban tenaga kerja dibandingkan dengan peningkatan pada total asset dipicu oleh kas, giro pada Bank Indonesia, efek-efek, dan kredit yang diberikan. Walaupun penurunan terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2014, ROA apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat. Rasio BOPO yang mengalami penurunan di tahun 2013 dari 65,900% di tahun 2012 menjadi 63,214%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban operasional perusahaan sebesar 86.104.609.990 atau sebesar 9,985% selama periode 2012 sampai 2013, lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar 191.807.116.978 atau sebesar 13,893%. Kecilnya peningkatan pada beban operasional dipicu oleh rendahnya biaya bunga dan biaya operasional lainnya dibandingkan dengan peningkatan pada pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Di tahun 2014, nilai rasio BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mengalami peningkatan dari 63,214% di tahun 2013 menjadi 64,736%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya operasional sebesar 309.418.999.647 atau sebesar 32,623% selama periode 2013 hingga 2014, lebih besar dibandingkan pendapatan operasional sebesar 288.216.312.263 atau sebesar 19,209% pada periode yang sama. Besarnya peningkatan biaya operasional dipicu oleh kenaikan biaya bunga dan biaya operasional lainnya dan kecilnya pendapatan operasional dipicu oleh rendahnya pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Walaupun mengalami trend yang fluktuatif sepanjang tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, BOPO apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat.

Rasio CR di tahun 2013 mengalami peningkatan dari 111,429% pada tahun 2012 menjadi sebesar 112,72%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar sebesar 1.716.242.324.412 atau sebesar 13,812% selama periode 2012 hingga 2013, lebih besar dibandingkan utang lancar sebesar 1.394.416.976.039 atau sebesar 12,505%. Besarnya peningkatan aktiva lancar dipicu oleh kenaikan kas, giro pada Bank Indonesia, efek-efek, dan kredit yang diberikan dan kecilnya utang lancar dipicu oleh rendahnya kewajiban segera, simpanan dari nasabah pihak berelasi, simpanan dari bank lain pihak berelasi, pinjaman yang diterima, utang pajak, dan kewajiban lain-lain. Rasio CR di tahun 2014 mengalami peningkatan dari 112,72% pada tahun 2013 menjadi sebesar 114,88%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar sebesar 2.560.773.948.175 atau sebesar

18,108% selama periode 2013 hingga 2014, lebih besar dibandingkan utang lancar sebesar 1.993.527.995.787 atau sebesar 15,891%. Besarnya peningkatan aktiva lancar dipicu oleh kenaikan kas, giro pada Bank Indonesia, efek-efek, dan kredit yang diberikan dan kecilnya utang lancar dipicu oleh rendahnya kewajiban segera, simpanan dari nasabah pihak berelasi, simpanan dari bank lain pihak berelasi, pinjaman yang diterima, utang pajak, dan kewajiban lain-lain. Walaupun mengalami trend yang fluktuatif sepanjang tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 CR apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat. Rasio LDR di tahun 2013 meningkat menjadi 75,874% dari sebelumnya sebesar 70,083% di tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan sebesar 1.606.636.122.501 atau sebesar 18,847% selama periode 2012 hingga 2013, lebih besar dibandingkan jumlah dana pihak ketiga sebesar 1.526.697.464.140 atau sebesar 12,909%. Besarnya peningkatan kredit yang diberikan dipicu oleh kenaikan kredit yang diberikan pihak ketiga dan kecilnya jumlah dana pihak ketiga dipicu oleh rendahnya giro pada bank lain. LDR yang mengalami peningkatan di tahun 2014 menjadi 81,693% dari sebelumnya 75,874% di tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan sebesar 2.399.697.203.425 atau sebesar 23,686% selama periode 2012 hingga 2013, lebih besar dibandingkan jumlah dana pihak ketiga sebesar 1.986.255.035.417 atau sebesar 14,875%. Besarnya peningkatan kredit yang diberikan dipicu oleh kenaikan kredit yang diberikan pihak ketiga dan pihak berelasi, kecilnya jumlah dana pihak ketiga dipicu oleh rendahnya giro pada bank lain. Walaupun mengalami trend yang fluktuatif sepanjang tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, LDR apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat.

4. Simpulan dan Saran

Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dilihat dari faktor Rentabilitas untuk *Return On Asset* (ROA) untuk tahun 2012 sebesar 4,152%, tahun 2013 sebesar 3,881% dan tahun 2014 sebesar 3,702%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada di atas 1,215%. Untuk tahun 2012 sebesar 65,900%, tahun 2013 sebesar 63,214% dan tahun 2014 sebesar 64,736%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada di bawah 93,52%.

Tingkat Kesehatan Bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilihat dari faktor Likuiditas untuk *Current Ration* (CR) untuk tahun 2012 sebesar 111,429%, tahun 2013 sebesar 112,72% dan tahun 2014 sebesar 114,88%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada di atas 4,05%. Untuk *Loan to Deposit Ration* (LDR) untuk tahun 2012 sebesar 70,083% tahun 2013 sebesar 75,874% dan tahun 2014 sebesar 81,693%. Apabila dibandingkan dengan standar rasio tingkat kesehatan bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 berada di bawah 94,75%.

Adapun saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini yaitu bagi pihak manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali, setelah mengetahui nilai dari rasio ROA, BOPO, CR, dan LDR perusahaan, maka sebaiknya melakukan evaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, terutama pada nilai-nilai rasio yang tidak menunjukkan angka yang terlalu tinggi, sehingga tingkat kesehatan bank yang dihasilkan selalu dalam keadaan sehat dan diharapkan setiap tahun rasio-rasio yang ada meningkat.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. 2004. *Arsitektur Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- Harahap, Sofyan syafri. 2008. *Analisis Krisisatas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Ikatan Akuntansi Keuangan. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Marsuki.2008. mengenal Laporan Keuangan BI.<http://www.tribun-timur.com/view.php?id=87944&jenis=opini//>.Diakses 16 Maret 2014
- Munawir.2010. *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty
- Republik Indonesia. 1992. *Undang- Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun Tentang Perbankan*
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat